

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lainya Sukmadinata (2011 : 56). Dan pendapat lain dari Noor (2012 : 40) korelasional yaitu studi yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain yaitu hubungan antara variabel X sebagai variabel bebas atau *Independent Variable* dan variabel Y sebagai variabel tergantung/terikat atau *Dependent Variable* (Arikunto, 2013 : 162) dimana variabel X disini yaitu Pengetahuan Jilbab dan Jilbab Gaul sedangkan variabel Y disini yaitu Cara berpakaian mahasiswi PAI UMY angkatan 2015

B. Konsep dan Variabel Penelitian

1. Penegasan Konsep
 - a. Pengetahuan Jilbab adalah hasil tahu seseorang mengenai segala sesuatu mengenai jilbab, baik itu hukumnya, syarat-syaratnya dan aturan-aturan yang berkenaan dengan jilbab.

- b. Jilbab Gaul adalah jilbab yang tidak sesuai dengan kriteria Al-Qur'an dan As-Sunnah yaitu jilbab yang sudah mengalami perkembangan dalam penggunaannya. Jilbab yang sudah tercampur dengan model-model yang menunjang dalam kehidupan sehari-hari seiring dengan perkembangan jaman.
- c. Cara berpakaian adalah cara seseorang memilih, mengenakan pakaian untuk menutup tubuh/aurat mereka dengan tujuan untuk melindungi diri dan cara mereka untuk melaksanakan kewajiban sesuai tuntunan agama.

2. Variable Penelitian

Variabel yang menjadi acuan dalam penelitian ini itu ada 2 yaitu variable bebas atau yang sering disebut *Independen* dan variable terikat atau *Depeden*:

a. Variabel Bebas

Variabel sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *Dependen* (terikat) Sugiyono (2016 : 39). Dalam penelitian yang termasuk variabel *Independen* yaitu pengetahuan jilbab sebagai (X_1) dan Jilbab gaul sebagai (X_2) dan berikut penjelasannya :

1) Pengetahuan jilbab dengan fokus Berpakaian dalam islam dengan aspek dan indikator :

a) Fungsi dan syarat pakaian wanita muslimah : menutup seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan, bukan berfungsi sebagai perhiasan, tebal tidak tipis, longgar sehingga tidak menggambarkan tubuhnya, tidak diberi parfum atau minyak wangi, tidak menyerupai pakaian laki-laki, tidak menyerupai pakaian wanita kafir, bukan pakaian untuk mencari popularitas.

b) Aurat perempuan: seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan

c) Batasan aurat bagi perempuan : wajah, telapak tangan baik bagian luar maupun dalam tangan dan kaki

2) Jilbab gaul dengan aspek dan indikator :

a) Tidak menutup aurat secara sempurna: menutupi tubuh tapi masih nampak bentuknya atau sebagian tubuhnya

b) Menarik perhatian kaum laki-laki : jilbab gaul berwarna-warni dan dihiasi berbagai macam motif, transparan/tipis, ketat, berparfum dan menyerupai wanita-wanita kafir.

b. Variabel Terikat

Variabel sering disebut sebagai *variable Dependen* disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel Bebas Sugiyono (2016 : 39). Di dalam penelitian yang termasuk dalam *variable Dependen* yaitu cara berpakaian mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam UMY angkatan tahun 2015 (Y):

- 1) Cara berpakaian dengan aspek dan indikator :
 - a) Adab berpakaian: Membaca doa, Memulai dengan anggota kanan, Tidak berlebih-lebihan, Tidak sombong, Tidak berdandan dengan dandanan jahiliah, Tidak menyerupai pakaian laki-laki atau perempuan, Tidak menyerupai pakaian pendeta, Tidak memakai sepatu sambil berdiri atau sepatu sebelah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai

tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian Hadari Nawawi (1983 : 141) dalam Margono (2004 : 118). Sedangkan menurut sugiyono (2016 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian terdiri dari seluruh mahasiswi Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan Tahun 2015 yang berjumlah 88 mahasiswi yang terdiri dari 4 kelas yaitu a,b,c dan d. Untuk lebih detailnya dapat dilihat ditabel bawah :

Tabel. 1

Jumlah Populasi PAI angkatan 2015

Tahun Angkatan	Jurusan	Jumlah Mahasiswi
2015	PAI	88

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2016 : 81). Menurut Margono (2004 : 121) Sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh (*Monster*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Dalam penelitian peneliti mengambil seluruh responden yang berjumlah 88 mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam UMY angkatan tahun 2015 untuk dijadikan sampel. Adapun langkah yang digunakan untuk pengambilan jumlah sampel dari

populasi yang ada peneliti menggunakan teknik sampling Arikunto (1998: 120) sebagai berikut:

Teknik sampling adalah pengambilan sampel, proses pengambilan sampel berdasarkan pendapat suharsimi Arikunto, bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar bisa diambil antar 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel kuota atau quota sample dimana dalam pengambilan sampel tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan Arikunto (2013 : 184) dan sesuai penjelasan di atas peneliti menggunakan semua jumlah dari populasi yang ada yaitu 88 mahasiswi untuk dijadikan sampel karena jumlah subjeknya kurang dari 100 orang.

Tabel. 2

Jumlah sampel PAI angkatan 2015

Tahun Angkatan	Jurusan	Kelas	Jumlah Mahasiswi
2015	PAI	A	22
		B	15
		C	14
		D	20
		E	17
TOTAL			88

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183 Telp. 0274-387656 Fax. 0274-387646

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Angket (kuesioner)

Angket atau koesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden Wijaya (2008: 59).

Metode angket dalam penelitian digunakan untuk mendapat data tentang pengetahuan jilbab dan jilbab gaul dengan cara berpakaian mahasiswi Program studi Pendidikan Agama Islam angkatan Tahun 2015. Beberapa instrumen pertanyaanya didapatkan dari kuesioner skripsi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial.

Adapun kisi-kisi angket yang terdiri dari 3 variabel yaitu pegetahuan jilbab, jilbab gaul dan cara berpakaian mahasiswi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2015 sebagai berikut :

Tabel. 3
Angket Penelitian

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah	
				Soal			
				Fav	Unfav		
1.	Pengetahuan Jilbab	Fungsi dan syarat pakaian wanita muslimah	a. Menutup seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan	1, 3, 5, 6, 7, 8	2, 4	8	
			b. Bukan berfungsi sebagai perhiasan	10	9		2
			c. Tebal dan tidak tipis	12, 13, 14	11, 15		5
			d. Longgar sehingga tidak menggambar kan tubuhnya	16, 19	17, 18, 20		5

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
				Fav	Unfav	
			e. Tidak diberi parfum atau minyak wangi	21	22	2
			f. Tidak menyerupai pakaian laki- laki	24	23, 25	3
			g. Tidak menyerupai pakaian wanita kafir	27	26	2
			h. Bukan pakaian untuk mencari popularitas	29, 31	28, 30	4
		Aurat	a. Seluruh	32, 3	34	3

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
				Fav	Unfav	
		perempuan	tubuh kecuali wajah dan telapak tangan			
		Batasan aurat perempuan	a. Wajah dan telapak tangan baik bagan luar maupun dalam tangan dan kaki	35, 37	36	3
2.	Jilbab Gaul	Tidak menutup aurat secara sempurna	a. Menutup tubuh tapi masih nampak bentuknya atau sebagian	1, 2, 4	3, 5, 6	6

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
				Fav	Unfav	
			tubuhnya			
		Menarik perhatian kaum laki-laki	a. Jilbab gaul warna-warni dan dihiasi motif	7	8, 9, 10, 11, 12	6
			b. Transparan atau tipis	13, 15, 16, 17	14, 18, 19, 20, 21	9
			c. Ketat	22	23, 24, 25	4
			d. Berparfum	26	27, 28	3
			e. Menyerupai pakaian wanita-wanita kafir	29	30	2
3.	Cara Berpakaian Mahasiswi		Adab berpakaian	a. Membaca doa	1	2
			b. Memulai	3	4	2

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
				Fav	Unfav	
	PAI		dengan anggota kanan			
		c. Tidak berlebihan	5,7,9	6,8	5	
		d. Tidak sombong	11	10	2	
		e. Tidaak berdandan dengan dandanan jahiliah	12, 13, 15, 17	14, 16	6	
		f. Tidak menyeruapi pakian laki-laki atau perempuan	20, 21, 22, 23	18, 19	6	

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
				Fav	Unfav	
			g. Tidak menyerupai pakaian pendeta	26	24, 25	3
			h. Tidak memakai sepatu sambil berdiri atau sepatu sebelah	28, 30	27, 29	4
TOTAL BUTIR SOAL				57	40	97

2. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti Wijaya (2008: 60). Menurut Margono (2004 : 158) Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Dalam penelitian penulis menggunakan metode observasi langsung yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsung, peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki yaitu di Fakultas Agama Islam dengan fokus cara berpakaian para mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2015.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang (bukti) tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buu-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dsb Arikunto (2013: 201).

Dengan menggunakan metode dokumentasi peneliti akan mencari dokumen – dokumen yang bersangkutan seperti:

- a. Gambaran umum Sejarah Fakultas Agama Islam
- b. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Gambaran umum sejarah Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam

- d. Visi, Misi, Tujuan dan status Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- e. Struktur Kepemimpinan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Periode tahun 2015-2017.
- f. Daftar Dosen dan karyawan di Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- g. Alamat dan lokasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013 : 203) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Sedangkan menurut Sugiyono (2016 : 102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena disebut variable penelitian. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut :

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket.
- b. Merumuskan definsi variabel operasional dari setiap variabel yang lengkap.

- c. Menentukan indikator-indikator variabel.
- d. Membuat kisi-kisi angket dari setiap variabel.
- e. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan atas kisi-kisi yang dibuat

Kisi- kisi yang terdapat dalam angket tersebut merupakan pengembangan dari setiap variable yaitu .pengetahuan jilbab (X_1), Jilbab Gaul (X_2) dan cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan 2015 sebagai (Y). Tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan jilbab dan jilbab gaul terhadap cara berpakaian mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2015.

Dari 3 variabel yaitu pengetahuan jilbab, jilbab gaul dan cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015, untuk mendapatkan informasi tersebut peneliti menyebarkan daftar pertanyaan berupa angket/kuesioner yang totalnya 97 item pertanyaan yang akan diisi oleh responden. Pertanyaan tersebut terbagi menjadi 3 variabel yang terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), untuk variabel independen yaitu pengetahuan jilbab (X_1) dari aspek fungsi dan syarat pakaian wanita muslimah terdiri dari 31 pertanyaan, aspek aurat perempuan terdiri dari 3 pertanyaan, dan aspek batasan aurat perempuan terdiri dari 3 pertanyaan, sedangkan untuk jilbab gaul (X_2) dari aspek tidak menutup aurat secara sempurna terdiri dari 6 pertanyaan dan dari aspek menarik perhatian kaum laki-laki terdiri dari

24 pertanyaan dan untuk cara berpakaian mahasiswi PAI angkatan tahun 2015 (Y) dari aspek adab berpakaian terdiri dari 30 pertanyaan.

Responden yang digunakan oleh peneliti sebagai sampel yaitu 35 mahasiswi dari total keseluruhan mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2015 sebanyak 88 mahasiswi . Didalam angket/kuesioner tersebut terdapat 4 kategori jawaban di setiap pertanyaan dalam instrumen seperti sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dan masing-masing jawaban memiliki skor yang berbeda, untuk pertanyaan fav diberikan skor sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1), sedangkan untuk pertanyaan unfav diberikan skor untuk sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3) dan sangat tidak setuju (4).

G. Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2013 : 211-215) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sedangkan menurut Sugiyono (2004 : 137) sebagaimana dikutip Nazaruddin dan Basuki (2015 :71) Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur

yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sebagaimana teori diatas sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pengujian instrumen dalam penelitian menggunakan pendekatan korelasi item-total dikoreksi (*corrected item-total correlation*) dengan bantuan *SPSS 15.0*

Dalam pengujian validitas diuji cobakan pada 35 mahasiswi PAI angkatan tahun 2015 dengan begitu koefisien validitas mmal yang dipakai dalam penelitian adalah 0,344 untuk taraf signifikansi 5% dan 0,442 untuk taraf signifikansi 1% berdasarkan tabel koefisien r prosedur moment (Arikunto, 2013 : 402). Pada uji validitas untuk variabel yang tidak valid tidak digunakan dalam analisis selanjutnya. Adapun ketentuan valid atau tidak valid suatu item pertanyaan adalah sebagai berikut : Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$: instrumen dinyatakan valid, Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$: instrumen dinyatakan tidak valid. Berikut adalah hasil dari uji validitas dari setiap variabel :

1) Uji Validitas angket pengetahuan jilbab

Uji validitas pada angket pengetahuan jilbab akan dilaksanakan pada 37 butir item soal dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar

0,344 maka dinyatakan valid dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidakvalid. Berikut adalah hasil uji validitas pada angket pengetahuan jilbab :

Tabel. 4
Hasil Uji Validitas pada Angket Variabel X_1

Item	r hitung	r table	Keterangan	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
item1	0,000	0,344	Tidak Valid	item20	0,642	0,344	Valid
item2	0,080	0,344	Tidak Valid	item21	0,408	0,344	Valid
item3	0,491	0,344	Valid	item22	0,441	0,344	Valid
item4	0,561	0,344	Valid	item23	0,595	0,344	Valid
item5	0362	0,344	Valid	item24	0,552	0,344	Valid
item6	0,570	0,344	Valid	item25	0,648	0,344	Valid
item7	0,623	0,344	Valid	item26	0,709	0,344	Valid
item8	0,131	0,344	Tidak Valid	item27	0,302	0,344	Tidak Valid
item9	0,304	0,344	Tidak Valid	item28	0,473	0,344	Valid
item10	-0,052	0,344	Tidak Valid	item29	0,733	0,344	Valid
item11	0,281	0,344	Tidak Valid	item30	0,531	0,344	Valid
item12	0,335	0,344	Tidak Valid	item31	-0,099	0,344	Tidak Valid
item13	0,760	0,344	Valid	item32	0,653	0,344	Valid
item14	0,664	0,344	Valid	item33	0,622	0,344	Valid
item15	0,500	0,344	Valid	item34	0,562	0,344	Valid
item16	0,627	0,344	Valid	item35	0,693	0,344	Valid
item17	0,673	0,344	Valid	item36	0,418	0,344	Valid
item18	0,627	0,344	Valid	item37	0,510	0,344	Valid
item19	0,641	0,344	Valid				

Berdasarkan tabel 4 diatas maka dapat dilihat terdapat beberapa item soal yang tidak valid, hal dikarenakan ada beberapa butir item soal yang $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,344, soal-soal tersebut terdapat pada nomor 1, 2, 8, 9, 10, 11, 12, 27 dan 31 yang totalnya ada 9 butir item soal yang tidak valid sedangkan sisanya dinyatakan valid. Untuk butir item soal yang dinyatakan tidak valid akan dihilangkan atau tidak akan digunakan dalam pengumpulan data. Sedangkan untuk butir item soal yang dinyatakan valid akan diuji terlebih dahulu reliabilitasnya sebelum digunakan untuk pengumpulan data.

2) Validitas angket jilbab gaul

Uji validitas pada angket jilbab gaul akan dilaksanakan pada 30 butir item soal dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,344 maka dinyatakan valid dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid. Berikut adalah hasil uji validitas pada angket jilbab gaul :

Tabel. 5

Hasil Uji Validitas pada Angket Variabel X₂

Item	r hitung	r table	Keterangan	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
item1	0,629	0,344	Valid	item16	0,755	0,344	Valid
item2	0,639	0,344	Valid	item17	0,620	0,344	Valid
item3	0,445	0,344	Valid	item18	0,637	0,344	Valid
item4	0,729	0,344	Valid	item19	0,759	0,344	Valid
item5	0,393	0,344	Valid	item20	0,467	0,344	Valid

Item	r hitung	r table	Keterangan	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
item6	0,037	0,344	Tidak Valid	item21	0,555	0,344	Valid
item7	0,399	0,344	Valid	item22	0,671	0,344	Valid
item8	0,513	0,344	Valid	item23	0,379	0,344	Valid
item9	0,388	0,344	Valid	item24	0,578	0,344	Valid
item10	0,431	0,344	Valid	item25	0,665	0,344	Valid
item11	0,123	0,344	Tidak Valid	item26	0,371	0,344	Valid
item12	0,658	0,344	Valid	item27	0,380	0,344	Valid
item13	0,577	0,344	Valid	item28	0,420	0,344	Valid
item14	0,735	0,344	Valid	item29	0,482	0,344	Valid
item15	-0,175	0,344	Tidak Valid	item30	0,494	0,344	Valid

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat terdapat beberapa item soal yang tidak valid, hal dikarenakan ada beberapa butir item soal yang $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,344, soal-soal tersebut terdapat pada nomor 6, 11 dan 15 yang totalnya ada 3 butir item soal yang tidak valid sedangkan sisanya dinyatakan valid. Untuk butir item soal yang dinyatakan tidak valid akan dihilangkan atau tidak akan digunakan dalam pengumpulan data. Sedangkan untuk butir item soal yang dinyatakan valid akan diuji terlebih dahulu reliabilitasnya sebelum digunakan untuk pengumpulan data.

3) Validitas angket cara berpakaian mahasiswi PAI

Uji validitas pada cara berpakaian mahasiswi PAI akan dilaksanakan pada 30 butir item soal dengan ketentuan $r_{hitung} > r$

tabel sebesar 0,344 maka dinyatakan valid dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid. Berikut adalah hasil uji validitas pada angket cara berpakaian mahsiswi PAI :

Tabel. 6

Hasil Uji Validitas pada Angket Variabel Y

Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
item1	0,590	0,344	Valid	item16	0,368	0,344	Valid
item2	0,708	0,344	Valid	item17	0,328	0,344	Tidak Valid
item3	0,595	0,344	Valid	item18	0,624	0,344	Valid
item4	0,452	0,344	Valid	item19	0,412	0,344	Valid
item5	0,407	0,344	Valid	item20	0,368	0,344	Valid
item6	0,485	0,344	Valid	item21	0,444	0,344	Valid
item7	-0,028	0,344	Tidak Valid	item22	0,332	0,344	Tidak Valid
item8	0,486	0,344	Valid	item23	0,203	0,344	Tidak Valid
item9	0,493	0,344	Valid	item24	0,166	0,344	Tidak Valid
item10	0,578	0,344	Valid	item25	0,153	0,344	Tidak Valid
item11	0,456	0,344	Valid	item26	0,621	0,344	Valid
item12	0,441	0,344	Valid	item27	0,402	0,344	Valid
item13	0,549	0,344	Valid	item28	0,717	0,344	Valid
item14	0,552	0,344	Valid	item29	0,589	0,344	Valid
item15	0,506	0,344	Valid	item30	0,457	0,344	Valid

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat terdapat beberapa item soal yang tidak valid, hal dikarenakan ada beberapa butir item

soal yang $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,344, soal-soal tersebut terdapat pada nomor 7, 17, 22, 23, 24 dan 25 yang totalnya ada 6 butir item soal yang tidak valid sedangkan sisanya dinyatakan valid. Untuk butir item soal yang dinyatakan tidak valid akan dihilangkan atau tidak akan digunakan dalam pengumpulan data. Sedangkan untuk butir item soal yang dinyatakan valid akan diuji terlebih dahulu reliabilitasnya sebelum digunakan untuk pengumpulan data.

b. Uji Realibilitas Instrumen

Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik Arikunto (2013 : 221). Suatu instrument dikatakan mantap apabila dalam mengukur sesuatu berulang kali dengan syarat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah, instrumen tersebut memberikan hasil yang sama. Di dalam pengertian mantap, realibilitas mengandung makna juga dapat diandalkan Fred N Kerlinger (1973) dalam Margono (2004 : 181)

Dalam penelitian instrumen akan diuji realibilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sugiyono (2007 : 137) sebagaimana dikutip Nazaruddin dan Basuki (2015 :71) mengatakan bahwa Jika nilai koefisien reliabilitas di atas 0,7 maka dikatakan (cukup baik) dan jika nilai koefisienya di atas 0,8 maka

dikatakan (baik). Dalam penelitian uji realibilitas instrumennya dibantu menggunakan program *SPSS 15.0*, adapun rumus *Alphanya* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{K}{(K-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = realibilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

1) Uji realibilitas angket Pengetahuan Jilbab

Setelah instrumen diuji validitasnya maka diperoleh 30 butir item soal yang valid dari 37 butir soal dan selanjutnya butir soal tersebut diuji realibilitasnya menggunakan rumus *Alpha* jika nilai koefisienya $> 0,7$ maka dinyatakan reliabel.

Tabel. 7

Reliability Pengetahuan Jilbab

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	28

Dari hasil perhitungan tersebut menggunakan *SPSS 15.0* maka diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,915 yang artinya nilai koefisienya $> 0,7$, sehingga 30 butir soal tersebut selain dinyatakan valid juga dapat dinyatakan reliabel atau butir soal

pada instrumen angket pengetahuan jilbab dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2) Uji realibilitas angket Jilbab Gaul

Setelah instrumen diuji validitasnya maka diperoleh 25 butir item soal yang valid dari 30 butir soal dan selanjutnya butir soal tersebut diuji reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha* jika nilai koefisienya $> 0,7$ maka dinyatakan reliabel.

Tabel. 8

Reliability Jilbab Gaul

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	27

Dari hasil perhitungan tersebut menggunakan *SPSS 15.0* maka diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,898 yang artinya nilai koefisienya $> 0,7$, sehingga 25 butir soal tersebut selain dinyatakan valid juga dapat dinyatakan reliabel atau butir soal pada instrumen angket jilbab gaul dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3) Uji realibilitas angket cara berpakaian mahasiswi PAI

Setelah instrumen diuji validitasnya maka diperoleh 24 butir item soal yang valid dari 30 butir soal dan selanjutnya butir soal tersebut di uji reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha* jika nilai koefisienya $> 0,7$ maka dinyatakan reliabel.

Tabel. 9

Reliability Cara Berpakaian Mahasiswi PAI angkatan 2015

Cronbach's Alpha	N of Items
,874	24

Dari hasil perhitungan tersebut menggunakan *SPSS 15.0* maka diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,874 yang artinya nilai koefisiennya $> 0,7$, sehingga 24 butir soal tersebut selain dinyatakan valid juga dapat dinyatakan reliabel atau butir soal pada instrumen angket cara berpakaian mahasiswi PAI dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

H. Teknik Analisis Data

Data Kuantitatif dianalisis dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

- a. Statistik Deskriptif untuk menganalisis rumusan masalah nomor 1-3. Dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil atau angka presentase.

F = Frekuensi alternatif jawaban angket.

N = Jumlah responden atau banyaknya individu.

100% = Bilangan konstanta. (Sudijono, 2003 : 40)

- b. Untuk rumusan masalah nomor 4 dan 5 peneliti menganalisisnya dengan menggunakan rumus *Product moment* yaitu sebagai berikut

:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Jumlah responden

$\sum y$ = Jumlah skor Y

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

- c. Untuk rumusan masalah nomor 6 peneliti menganalisisnya dengan menggunakan rumus *Regresi Ganda*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Menemukan persamaan garis ler sederhana :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

a : Sebuah konstanta

X1 : Variabel dependen 1

b1 : Koefisien dari X1

X2 : Variabel Independen kedua

b2 : Koefisien dari X2

Xn : variabel Independen ke n

b_n : Koefisiensi dari X_n

2) Untuk mencari persamaan garis regresi dapat digunakan berbagai pendekatan (rumus), sebagai berikut :

- $\sum Y = a \cdot n + b_1 \cdot \sum X_1 + b_2 \cdot \sum X_2$

- $\sum X_1 Y = a \cdot \sum X_1 + b_1 \cdot \sum X_1^2 + b_2 \cdot \sum X_1 X_2$

- $\sum X_2 Y = a \cdot \sum X_2 + b_1 \cdot \sum X_1 X_2 + b_2 \cdot \sum X_2^2$